

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PEMATANG SIDAMANIK

Dia Astrida Silalahi, Dian Nanda Putri, Eka Emiliana Pasulle
Elisabet Situmeang, Mirna Aslida
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian *stunting* pada balita merupakan masalah yang dialami hampir di setiap Negara. Faktor utama yang menyebabkan *stunting* yaitu asupan ASI dan asupan pelengkap yang tidak optimal, infeksi berulang dan kekurangan zat gizi mikro. Selain itu juga faktor lain seperti rendahnya pendapatan orang tua. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pematang Sidamanik. **Metode:** Penelitian merupakan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasi menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pematang Sidamanik sebanyak 2.124 balita. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita dengan *p-value* 0,022 ($p < 0,05$), ada hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita dengan *p-value* 0,003 ($p < 0,05$) dan ada hubungan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Ada hubungan pendapatan keluarga, riwayat penyakit infeksi dan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pematang Sidamanik.

Kata Kunci : *Stunting*, Pendapatan, Penyakit Infeksi, ASI Eksklusif

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF STUNTING IN THE WORK AREA OF UPTD PUSKESMAS PEMATANG SIDAMANIK

Dia Astrida Silalahi, Dian Nanda Putri, Eka Emiliana Pasulle
Elisabet Situmeang, Mirna Aslida
Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery
Prima Indonesia University, Medan, Indonesia

ABSTRACT

Background: Stunting in toddlers is a problem experienced in almost every country. The main factors that cause stunting are suboptimal intake of breast milk and complementary intake, repeated infections and micronutrient deficiencies. In addition, other factors such as low parental income. **Objective:** This study aims to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers in the Working Area of the UPTD Pematang Sidamanik Health Center. **Method:** This study is quantitative with a descriptive correlation type using a cross-sectional study design. The population in this study were all toddlers in the Working Area of the UPTD Pematang Sidamanik Health Center, totaling 2,124 toddlers. The sample in this study was 96 respondents. The data analysis of this study used univariate and bivariate analysis. **Results:** The results showed that there was a relationship between family income and the incidence of stunting in toddlers with a p-value of 0.022 ($p < 0.05$), there was a relationship between a history of infectious diseases and the incidence of stunting in toddlers with a p-value of 0.003 ($p < 0.05$) and there was a relationship between a history of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There was a relationship between family income, history of infectious diseases and history of exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in toddlers in the Working Area of the UPTD Pematang Sidamanik Health Center.

Keywords: Stunting, Income, Infectious Diseases, Exclusive Breastfeeding